

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Lingkup Kegiatan.....	2
I.3. Tujuan.....	2
I.4. Manfaat	3
I.5. Landasan Teori.....	3
I.5.1. UNCLOS.....	3
I.5.2. Negara Kepulauan	4
I.5.3. Perairan Pedalaman	5
I.5.3. Sungai	6
I.5.4. Teluk	6
I.5.5. Pelabuhan.....	9
I.5.6. Proyeksi Peta	10
I.5.7. Perhitungan Panjang dan Luas	11
BAB II PELAKSANAAN	13
II.1. Persiapan.....	13
II.2. Pelaksanaan	15
II.2.1. Studi Literatur	19

II.2.1. Diskusi Grup	19
II.2.2. Pengumpulan Data	19
II.2.3. Pengolahan Data.....	20
II.2.4. Identifikasi Teluk	21
II.2.5. Identifikasi Mulut Sungai	26
II.2.6. Identifikasi Pelabuhan	29
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	33
III.1. Teluk	33
III.1.1. Teluk Bertoponimi	33
III.1.2. Teluk Tidak Bertoponimi	38
III.2. Pelabuhan	39
III.3. Mulut Sungai	43
III.3. Luas Perairan Pedalaman	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
IV.I. Kesimpulan	46
IV.II. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Pembagian Zona maritim menurut UNCLOS (Arsana, 2014).....	4
Gambar I.2. Perbedaan teluk yuridis dan bukan yuridis (Arsana, 2007)	7
Gambar I.3. Garis penutup teluk 24 mil laut (Kastrisios, 2014).....	7
Gambar I.4. Pulau kecil di mulut teluk (Kastrisios, 2014).....	8
Gambar I.5. Uji luas setengah lingkaran teluk yuridis (Kastrisios, 2014)	8
Gambar I.6. Tes 45 derajat (Kastrisios, 2014).....	9
Gambar I.7. Ilustrasi proyeksi peta mercator dengan bidang acuan silinder (Ray, 2010)	10
Gambar I.8. Luasan dengan angka koordinat (Basuki, 2011)	12
Gambar II.1. Diagram alir pelaksanaan secara umum	15
Gambar II.2. Diagram alir pendefinisian garis penutup teluk	16
Gambar II.3. Diagram alir pendefinisian garis penutup mulut sungai	17
Gambar II.4 Diagram alir pendefinisian garis penutup pelabuhan	18
Gambar II.5. Sistem Koordinat Proyeksi <i>Cylindrical Equal Area</i>	20
Gambar II.6. Identifikasi Teluk Bertoponimi	21
Gambar II.7. Identifikasi Teluk Tidak Bertoponimi	22
Gambar II.8. <i>45 degrees test</i>	22
Gambar II.9. Garis penutup teluk lebih dari 24 mil laut	23
Gambar II.10. Garis penutup teluk kurang dari 24 mil laut.....	23
Gambar II.11. Wilayah perairan pedalaman teluk	24
Gambar II.12. Pembuatan setengah lingkaran	24
Gambar II.13. Perhitungan menggunakan luas <i>calculate geometry</i> ArcGIS.....	25
Gambar II.14. Uji setengah lingkaran	26
Gambar II.15. Mulut sungai berdasarkan garis pantai	27
Gambar II.16. Penentuan titik mulut sungai.....	27
Gambar II.17. Garis penutup mulut sungai	28
Gambar II.18. Identifikasi wilayah sungai	28
Gambar II.19. Data pelabuhan berdasarkan <i>World Port Index</i>	29
Gambar II.20. Identifikasi wilayah pelabuhan.....	30
Gambar II.21. Digitasi wilayah pelabuhan	30
Gambar II.22. Penentuan titik terluar pelabuhan	31

Gambar II.23. Penentuan garis penutup pelabuhan	31
Gambar II.24. Wilayah perairan pedalaman pelabuhan	32
Gambar III.1. Teluk bertoponimi tidak yuridis hasil uji secara visual.....	34
Gambar III.2. Teluk tidak yuridis menurut UNCLOS 1982.....	36
Gambar III.3. Toponimi teluk terletak di dalam danau.....	36
Gambar III.4. Toponimi teluk terletak di dalam sungai	36
Gambar III.5. Hasil identifikasi teluk dengan keterangan Langsung GPT	37
Gambar III.6. Hasil identifikasi teluk dengan keterangan <i>merger</i>	37
Gambar III.7 Hasil identifikasi teluk dengan keterangan <i>dobel</i>	38
Gambar III.8. Pelabuhan yang dapat diidentifikasi.....	39
Gambar III.9. Pelabuhan yang tidak dapat diidentifikasi	40

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Akumulasi hasil garis penutup teluk bertoponimi di Pulau Papua	33
Tabel III.2. Beberapa hasil pendefinisian teluk bertoponimi di Pulau Papua	34
Tabel III. 3. Akumulasi hasil garis penutup teluk bertoponimi di Pulau Kalimantan	35
Tabel III.4. Beberapa hasil pendefinisian teluk bertoponimi di Pulau Kalimantan...	35
Tabel III.5. Beberapa hasil pendefinisian teluk tidak bertoponimi di Pulau Papua...	38
Tabel III.6. Beberapa hasil pendefinisian teluk tidak bertoponimi di Pulau Kalimantan.....	39
Tabel III.7. Hasil identifikasi wilayah pelabuhan di Pulau Papua	40
Tabel III.8. Hasil pedefinisian perairan pedalaman pelabuhan di Pulau Papua	41
Tabel III.9. Beberapa hasil koordinat garis penutup pelabuhan di Pulau Papua	41
Tabel III.10. Hasil identifikasi wilayah pelabuhan di Pulau Kalimantan.....	42
Tabel III.11. Hasil pedefinisian perairan pedalaman pelabuhan di Pulau Kalimantan	43
Tabel III.12. Beberapa hasil koordinat garis penutup pelabuhan di Pulau Kalimantan	43
Tabel III.13. Hasil pendefinisian garis penutup mulut sungai di Pulau Papua.....	44
Tabel III.14. Hasil pendefinisian garis penutup mulut sungai di Pulau Kalimantan .	44
Tabel III.15. Total luas perairan pedalaman.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Langkah Kerja.....	51
LAMPIRAN B. Daftar Garis Penutup Teluk Toponimi Papua.....	69
LAMPIRAN C. Daftar Garis Penutup Teluk Toponimi Kalimantan	79
LAMPIRAN D. Daftar Garis Penutup Teluk Tidak Toponimi Papua.....	82
LAMPIRAN E. Daftar Garis Penutup Teluk Tidak Toponimi Kalimantan.....	125
LAMPIRAN F. Daftar Koordinat Garis Penutup Pelabuhan Papua	141
LAMPIRAN G. Daftar Koordinat Garis Penutup Pelabuhan Kalimantan.....	143
LAMPIRAN H. Daftar Garis Penutup Mulut Sungai Papua	146
LAMPIRAN I. Daftar Garis Penutup Mulut Sungai Kalimantan.....	197
LAMPIRAN J. Peta.....	226